

**PENERAPAN MODEL ARIAS DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL
DALAM PENINGKATAN PEMBELAJARAN IPS
TENTANG PERKEMBANGAN TEKNOLOGI
PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI GRUJUGAN
TAHUN AJARAN 2015/ 2016**

Linta Hidayatulloh Al Fadlun¹, Muhammad Chamdani², Mohamad Salimi³
PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret, Jl. Kepodang 67 A Panjer Kebumen
e-mail: lintafadlun.lf@gmail.com

1 Mahasiswa PGSD FKIP UNS, 2, 3 Dosen PGSD FKIP UNS

***Abstract:** The Application of ARIAS Model Using Audio Visual Media in Improving Social Science Learning about for the Fourth Grade Students of Elementary School. The objectives of this research to improve social science learning for the fourth grade of SD Negeri Grujugan through the application of ARIAS model using audio visual media. This research is a collaborative Classroom Action Research (CAR) conducted within three cycles through stages: planning, action, observation, and reflection. Subjects of the research were fourth grade students of SD Negeri Grujugan totaling 26 students. Techniques of collecting data were learning outcomes test, observation, and interview. Validity of data in this research was analyzed using triangulation of sources and triangulation of technique. The result of this research showed that the application of ARIAS model using audio visual media can improve social science learning about the development of information technology. It was proven by the increase of students' learning mastery in the first cycle 78.00%, in the second cycle 80.00%, and in the third cycle 91.84%.*

***Keywords:** ARIAS, audio visual media, social science learning*

Abstrak: Penerapan Model ARIAS dengan media Audio Visual dalam Peningkatan Pembelajaran IPS tentang Perkembangan Teknologi pada Kelas IV SD Negeri Grujugan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran IPS siswa kelas IV SD melalui penerapan model ARIAS dengan media audio visual. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas kolaboratif yang dilaksanakan dalam tiga siklus dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa IV SDN Grujugan dengan 26 siswa. Sumber data penelitian ini berasal dari guru dan siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan tes. Validitas data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model ARIAS dengan media audio visual dapat meningkatkan pembelajaran IPS siswa kelas IV SD yang dapat dilihat dari peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa siklus I 78,00%, siklus II 80,00%, dan siklus III 91,48%.

Kata Kunci: ARIAS, Media Audio Visual, Pembelajaran IPS

PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB. Susanto (2015: 144) menjelaskan bahwa IPS sebagai bidang studi yang diberikan pada jenjang pendidikan di lingkungan persekolahan, bukan hanya memberikan bekal pengetahuan saja, tetapi juga memberikan bekal nilai dan sikap serta keterampilan dalam kehidupan peserta didik di masyarakat, bangsa, dan negara dalam berbagai karakteristik. Dalam Permendikas No. 22 Tahun 2006 dijelaskan bahwa melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga Negara Indonesia yang demokratis, bertanggungjawab, serta warga dunia yang cinta damai. Kemudian, Susanto (2014: 33) menjelaskan bahwa tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran IPS antara lain: (1) memperoleh gambaran tentang daerah/ lingkungan sendiri, (2) mendapatkan informasi tentang suatu lingkungan daerah/wilayah Indonesia, (3) memperoleh pengetahuan tentang penduduk Indonesia, (4) menumbuhkembangkan kesadaran dan wawasan kebangsaan, (5) mengetahui kebutuhan hidup, (6) mampu merasakan sebuah kemajuan khususnya teknologi mutakhir, (7) mampu berkomunikasi, bekerja sama dan bersaing di tingkat lokal, nasional dan internasional, (8) mampu berinteraksi sebagai makhluk sosial yang berbudaya, (9)Memiliki kepekaan terhadap fenomena sosial budaya, serta (10) memiliki integritas yang tinggi terhadap negara dan bangsa.

Berdasarkan analisis hasil belajar pada siswa kelas IV SD Negeri Grujugan, dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 75 pada mata pelajaran IPS diperoleh hasil bahwa dari 26 siswa, 12 siswa (46,15%) telah mendapatkan nilai sama dengan atau lebih dari KKM dengan rata-rata nilai kelas 71,92. Data analisis tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar yang dicapai siswa kelas IV untuk pembelajaran pada mata pelajaran IPS di SD Negeri Grujugan masih rendah.

Selain itu, berdasarkan hasil observasi dan wawancara, didapat informasi bahwa guru masih mengalami beberapa hambatan dalam pembelajaran IPS, diantaranya media pembelajaran yang terbatas. Selain itu pelaksanaan model pembelajaran belum maksimal, karena model pembelajaran tersebut belum menjadikan siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Pembelajaran yang dilakukan didominasi oleh guru. Pada saat pembelajaran berlangsung, siswa yang berbicara dengan temannya sehingga kurang memperhatikan penjelasan guru. Kemudian pada saat kegiatan diskusi masih ada siswa yang pasif. Hal ini dapat dikarenakan rasa percaya diri yang rendah akan kemampuan yang dia miliki sehingga dia tidak berani menyampaikan pendapatnya. Dari masalah yang ditemui tersebut, maka diperlukan solusi untuk mengatasinya antara lain dengan menerapkan model dan media pembelajaran yang tepat.

Model pembelajaran yang dapat digunakan yaitu model *Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction (ARIAS)*. Ahmadi, dkk (2011: 71) menyatakan

bahwa model pembelajaran *ARIAS* adalah usaha pertama dalam kegiatan pembelajaran untuk menanamkan rasa yakin/percaya pada siswa. Kegiatan pembelajaran ada relevansinya dengan kehidupan siswa, berusaha menarik dan memelihara minat/perhatian siswa, kemudian diadakan evaluasi dan menumbuhkan rasa bangga pada siswa dengan memberikan penguatan. Model pembelajaran ini dirancang untuk dapat mempengaruhi motivasi berprestasi dan hasil belajar siswa.

Model *Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction (ARIAS)* akan lebih maksimal hasilnya apabila didukung oleh media yang variatif seperti audio visual. Asyhar (2011) media audio visual merupakan media yang dalam penggunaannya menyajikan informasi dalam bentuk suara dan visual. Alat-alat yang termasuk dalam kategori audio visual adalah: televisi, video, sound slide, dan film. Arsyad (Sukiman, 2011: 189) mengatakan, “film dan video dapat mendorong dan meningkatkan motivasi serta menanamkan sikap dan segi-segi afektif lainnya”.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: 1) bagaimana penerapan model *ARIAS* dengan media audio visual dalam peningkatan pembelajaran IPS tentang perkembangan teknologi kelas IV SD Negeri Grjugan tahun ajaran 2015/2016?; 2) apakah penerapan model *ARIAS* dengan media audio visual dapat meningkatkan pembelajaran IPS tentang perkembangan teknologi kelas IV SD Negeri Grjugan tahun ajaran 2015/2016?; 3) bagaimana kendala dan solusi pada penerapan model *ARIAS* dengan media audio visual

dalam peningkatan pembelajaran IPS tentang perkembangan teknologi kelas IV SD Negeri Grjugan tahun ajaran 2015/2016?

Tujuan penelitian ini adalah yaitu untuk: 1) mendeskripsikan penerapan model *ARIAS* dengan media audio visual dalam peningkatan pembelajaran IPS tentang perkembangan teknologi pada siswa kelas IV SD Negeri Grjugan tahun ajaran 2015/2016; 2) meningkatkan pembelajaran IPS melalui model *ARIAS* dengan media audio visual pada mata pelajaran IPS tentang perkembangan teknologi kelas IV SD Negeri Grjugan tahun ajaran 2015/2016; 3) mengidentifikasi kendala dan solusi pada penerapan model *ARIAS* dengan media audio visual dalam peningkatan pembelajaran IPS tentang perkembangan teknologi kelas IV SD Negeri Grjugan tahun ajaran 2015/2016.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Grjugan berlangsung dari bulan November 2015 sampai Mei 2016. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV sebanyak 26 siswa yang terdiri dari siswa laki-laki dan siswa perempuan.

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif yang diperoleh dari siswa kelas IV dan guru kelas IV. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, observasi, dan wawancara.

Teknik uji validitas data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Sugiyono (2011: 241) mengemukakan bahwa triangulasi diartikan sebagai teknik

pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik yang digunakan berupa teknik tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun triangulasi sumber yang digunakan meliputi siswa, guru, dan dokumen.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif deskriptif. yang meliputi 3 jalur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan yang terjadi secara bersamaan dan terus menerus selama dan setelah pengumpulan data.

Indikator kinerja yang ditargetkan dalam penelitian ini yaitu: 1) 85% untuk guru menerapkan model *ARIAS* dengan media audio visual pada pembelajaran IPS; 2) 85% untuk respon siswa dalam pembelajaran menerapkan model *ARIAS* dengan media audio visual; dan 3) 85% ketuntasan hasil belajar IPS siswa.

Prosedur penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Arikunto, dkk. (2014: 16) menjelaskan bahwa secara garis besar terdapat empat tahapan dalam penelitian tindakan kelas, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan model *ARIAS* dengan media audio visual dalam peningkatan pembelajaran IPS di kelas IV SDN Grujungan dilakukan selama 3 siklus. Jumlah siswa kelas

IV selama penelitian sebanyak 26 siswa.

Dari hasil observasi diperoleh data berupa persentase penerapan model *ARIAS* dengan media audio visual terhadap guru dan siswa serta ketuntasan hasil belajar siswa.

Perbandingan hasil observasi penerapan model *ARIAS* dengan media audio visual terhadap guru dari siklus I sampai III adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Perbandingan Hasil Observasi terhadap Guru Siklus I s.d. III

Siklus	Pencapaian Persentase (%)
I	76,75
II	88,50
III	96,00

Berdasarkan tabel 1., dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil observasi penerapan model *ARIAS* dengan media audio visual terhadap guru. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase pada siklus I memperoleh 76,75%, siklus II meningkat menjadi 88,50%, dan siklus III meningkat lagi menjadi 96,00%.

Perbandingan hasil observasi penerapan model *ARIAS* dengan media audio visual terhadap siswa siklus I sampai siklus III adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Perbandingan Hasil Observasi terhadap Siswa Siklus I s.d. III

Siklus	Pencapaian Persentase (%)
I	73,25
II	88,50
III	94,25

Berdasarkan tabel 2., dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil observasi penggunaan model ARIAS dengan media audio visual terhadap siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase pada siklus I memperoleh 73,25%, siklus II meningkat menjadi 88,50%, dan siklus III meningkat lagi menjadi 94,25%.

Pada penelitian ini membahas mengenai proses pembelajaran melalui penerapan model ARIAS dengan media audio visual dan peningkatan pembelajaran IPS tentang perkembangan teknologi di kelas IV SD Negeri Grujugan.

Proses pembelajaran IPS melalui penerapan model ARIAS dengan media audio visual pada penelitian ini terdiri dari lima langkah pembelajaran. Kelima langkah tersebut adalah (a) tahap *assurance* (percaya diri) dengan media audio visual; menanamkan rasa percaya diri siswa dan pemberian motivasi dengan menggunakan media audio visual, melakukan apersepsi, (b) tahap *relevance* (relevansi) dengan media audio visual; menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran IPS dengan media audio visual, (c) tahap *interest* (minat) dengan media audio visual: pelaksanaan penggunaan media audio visual (siswa menyimak materi dan mencari informasi dari media audio visual yang ditampilkan), pembentukan kelompok untuk berdiskusi, (d) tahap *assessment*: pelaksanaan diskusi kelas, serta (e) tahap *satisfaction* (penguatan) dengan media audio visual: memberi penguatan berupa penguatan verbal dan nonverbal kepada kelompok dengan media audio visual, menyimpulkan kegiatan

pembelajaran, dan pelaksanaan evaluasi.

Penerapan langkah model ARIAS tersebut secara garis besar sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Rahman dan Amri (2014: 55-58) tentang komponen-komponen pembelajaran ARIAS serta pendapat Ahmadi (Fitriana, 2013: 54) tentang sintaks model pembelajaran ARIAS.

Hasil belajar IPS tentang Perkembangan Teknologi mengalami peningkatan pada setiap siklusnya dengan perbandingan sebagai berikut.

Tabel 3. Perbandingan Hasil Belajar IPS Siklus I s.d. III

Siklus	Rata-rata	Tuntas (%)	Belum Tuntas (%)
I	88,33	78,00	22,00
II	80,63	80,00	20,00
III	87,63	91,48	8,52

Berdasarkan tabel 3., nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus I, yaitu 83,33 dengan persentase ketuntasan 78,00%, siklus II menjadi 80,63 dengan persentase ketuntasan 80,00%, dan siklus III meningkat lagi menjadi 87,63 dengan persentase ketuntasan 91,48%. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar IPS tentang perkembangan teknologi.

Penelitian tentang penerapan model ARIAS juga dilakukan oleh Anjarsari (2015). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Anjarsari bahwa penerapan model ARIAS dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri Cihanjuang. Hal tersebut dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 68,6, siklus II meningkat

menjadi 70,94, dan siklus III meningkat lagi menjadi 81,01.

Selama tiga siklus terdapat beberapa kendala yang muncul selama diadakan tindakan penelitian dalam tiga siklus. Kendala tersebut yaitu (a) guru belum optimal dalam menyampaikan manfaat pembelajaran, solusinya guru lebih menguasai rencana pelaksanaan pembelajaran, (b) guru mengalami kesulitan mengoperasikan media audio visual, solusinya guru sering berlatih menggunakan media audio visual serta mempersiapkan media dengan baik, (c) siswa belum sepenuhnya menunjukkan sikap tanggungjawab saat diskusi solusinya guru membimbing siswa untuk lebih bertanggungjawab saat diskusi, (d) pemberian penguatan belum merata, solusinya guru memberikan penguatan verbal dan nonverbal secara merata, dan (e) hanya siswa yang berkemampuan tinggi yang berani menyimpulkan pembelajaran solusinya guru memberikan perintah kepada semua siswa untuk berani memberikan kesimpulan pembelajaran.

SIMPULAN DAN SARAN

Penerapan langkah-langkah model ARIAS dengan media audio visual dengan media audio visual di kelas IV SD Negeri Grujugan tahun ajaran 2015/2016 yaitu: (a) tahap *assurance* (percaya diri) dengan media audio visual; menanamkan rasa percaya diri siswa dan pemberian motivasi dengan menggunakan media audio visual, melakukan apersepsi, (b) tahap *relevance* (relevansi) dengan media audio visual; menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran dengan media audio

visual, (c) tahap *interest* (minat) dengan media audio visual: pelaksanaan penggunaan media audio visual (siswa menyimak materi dan mencari informasi dari media audio visual yang ditampilkan), pembentukan kelompok untuk berdiskusi, (d) tahap *assessment* (penilaian): pelaksanaan diskusi kelas, (e) tahap *satisfaction* (penguatan) dengan media audio visual: memberi penguatan berupa penguatan verbal dan nonverbal kepada kelompok dengan media audio visual, menyimpulkan kegiatan pembelajaran, dan pelaksanaan evaluasi.

Hasil pelaksanaan penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pembelajaran IPS pada siswa kelas IV SD Negeri Grujugan tahun ajaran 2015/2016 yang dapat dilihat dari ketuntasan hasil belajar siswa dengan persentase jumlah siswa yang tuntas. Siklus I 78%, siklus II 80%, dan siklus III 91,48%.

Terdapat kendala yang muncul selama diadakannya penelitian ini. Kendala tersebut yaitu (a) guru belum optimal dalam menyampaikan manfaat pembelajaran, solusinya guru lebih menguasai rencana pelaksanaan pembelajaran, (b) guru mengalami kesulitan mengoperasikan media audio visual, solusinya guru sering berlatih menggunakan media audio visual serta mempersiapkan media dengan baik, (c) siswa belum sepenuhnya menunjukkan sikap tanggungjawab saat diskusi solusinya guru membimbing siswa untuk lebih bertanggungjawab saat diskusi, (d) pemberian penguatan belum merata, solusinya guru memberikan penguatan verbal dan nonverbal

secara merata, dan (e) hanya siswa yang berkemampuan tinggi yang berani menyimpulkan pembelajaran solusinya guru memberikan perintah kepada semua siswa untuk berani memberikan kesimpulan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, I.K., Amri, S., & Elisah, T. (2011). *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Anjarsari, G. (2015). Penerapan Model ARIAS (Assurance-Relevance-Interest-Assessment-Satisfaction) untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Konsep Daur Air. *Antologi*, 3 (2): 1-10. Diperoleh 22 November, dari <http://kd-cibiru.upi.edu/jurnal/index.php/antologipgsd/article/view/386/300>.
- Arikunto, S, Suhardjono, & Supardi. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asyhar, R. (2011). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada.
- BSNP. (2006). *Permendiknas No 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah*. Jakarta: BSNP
- Fitriana, H. (2013). *Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS melalui Model ARIAS Berbantuan Media Audio Visual pada Siswa Kelas IIA SD Hj. Isriati Baoturrahman 1 Kota Semarang*. Skripsi Tidak Dipublikasikan. Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Rahman, M., & Amri, S. (2014). *Model Pembelajaran ARIAS Terintegratif*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Sukiman. (2012). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RND*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2014). *Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Susanto, A. (2015). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group.